

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendekatan personal oleh guru sekolah minggu adalah strategi yang sangat efektif dalam membimbing anak-anak untuk mengenal dan memahami nilai-nilai iman Kristen. Dengan memahami kebutuhan, karakter, dan latar belakang setiap anak secara individu, guru dapat menciptakan hubungan yang erat dan penuh kasih. Hal ini membantu anak merasa diterima, dihargai, dan lebih terbuka terhadap pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ikatan emosional antara guru dan murid, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pertumbuhan rohani anak. Dalam praktiknya, pendekatan ini membutuhkan empati, kesabaran, komunikasi yang baik, serta komitmen untuk memberikan perhatian yang tulus kepada setiap anak. Dengan begitu, nilai-nilai Kristiani dapat disampaikan dengan cara yang relevan, menyentuh hati, dan membentuk karakter anak sejak dini.

Pendekatan personal oleh guru sekolah minggu terbukti efektif dalam menangani kebiasaan negatif anak di Jemaat Rantepasilo. Guru yang memberikan perhatian khusus, membangun komunikasi empatik, dan menjadi teladan yang baik berhasil membantu anak-anak memahami serta

mengubah kebiasaan negatif mereka. Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat hubungan emosional antara guru dan anak, menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan menyenangkan. Namun, keberhasilan pendekatan ini masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya konsistensi dari guru serta minimnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar.

B. Saran

1. Guru Sekolah Minggu di Jemaat Rantepasilo, Untuk meningkatkan efektivitas pendekatan personal dalam menangani kebiasaan negatif anak, perlu adanya peningkatan kompetensi guru sekolah minggu melalui pelatihan yang relevan, seperti komunikasi empatik dan strategi membangun kedisiplinan. Selain itu, guru sekolah minggu juga diharapkan membangun hubungan yang positif kepada anak, jadilah figur yang penuh kasih dan perhatian sehingga anak merasa aman dan nyaman. Guru sekolah minggu diharapkan dapat lebih aktif melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, sehingga nilai-nilai yang diajarkan di sekolah minggu juga diterapkan di lingkungan keluarga.
2. Orang tua anak di Jemaat Rantepasilo, sebaiknya tetap juga memberikan perhatian kepada anak-anak agar anak itu bisa lebih memberi perhatian terhadap apa yang menjadi keinginan orang tua, dan orang tua

melakukan komunikasi dengan guru sekolah minggu terkait dengan bimbingan personal. mendukung program sekolah minggu dengan menyediakan sarana yang memadai dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritual anak secara berkesinambungan. Evaluasi dan monitoring secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan pendekatan yang diterapkan berjalan efektif dan memberikan dampak yang maksimal.

3. IAKN Toraja dan Prodi Pendidikan Agama Kristen, untuk tetap memperlengkapi mahasiswa untuk menyampaikan pengetahuan disekitarnya tentang cara mendampingi anak melalui pendekatan personal dengan melatih kemampuan mahasiswa dalam praktik nyata seperti praktik mengajar di sekolah minggu agar lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan sekolah minggu untuk menerapkan pendekatan personal secara langsung. Kemudian evaluasi diri, selalu lakukan refleksi setelah berinteraksi dengan anak untuk mengukur efektivitas pendekatan yang digunakan.